

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan agar penataan ruang pada unit hunian 2 kamar tidur selanjutnya dapat lebih baik dan memberikan kenyamanan ruang gerak bagi penghuninya, yaitu:

- a. Dalam menentukan luasan unit pada proses desain perlu memperhatikan standar luasan yang ada sehingga luasan unit memenuhi standar dan tercipta kenyamanan ruang gerak di dalam unit
- b. Ruang cuci dan gudang/ruang penyimpanan sebaiknya disediakan di dalam unit dan direncanakan letak dan luasannya sejak awal proses desain. Dari hasil penelitian, penghuni paling banyak melakukan perubahan penataan ruang demi tersedianya ruang cuci dan ruang penyimpanan. Ruang-ruang yang termasuk dalam zona servis ini merupakan ruang yang penting untuk mengakomodasi aktivitas penghuni di dalam unit.
- c. Desain penataan ruang pada denah awal sebaiknya memperhatikan standar kebutuhan ruang gerak agar sirkulasi dan aktivitas penghuni di dalam unit dapat berjalan dengan nyaman. Dari hasil penelitian, terdapat beberapa ketidaknyamanan ruang gerak pada denah awal yang disebabkan karena penataan ruang yang kurang memperhatikan standar kebutuhan ruang gerak, yaitu penempatan meja dan kursi makan, penempatan *sink*, penempatan kloset, hingga pemilihan jenis pintu. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan ruang gerak di dalam unit sehingga penghuni melakukan perubahan penataan ruang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adler, D. (1999). *Metric Handbook Planning and Design Data*. Oxford: Architectural Press.
- Chiara, J. & Crosbie, M. (2001). *Time-Saver Standards for Building Types*. New York: McGraw-Hill.
- Chiara, J., Panero, J., & Zelnik, M. (1995). *Time-Saver Standards for Housing and Residential Development*. Singapore: McGraw-Hill.
- Habraken, N.J. (1976). *Variations: The Systematic Design of Supports*. London: MIT Lab. Of Architecture and Planning.
- Harris, C. (1975). *Dictionary of Architecture and Construction*. United States: McGraw-Hill.
- Kicklighter, C. (1976). *Architecture: Residential Drawing and Design*. Illionis: The Goodheart-Willcox Company, Inc.
- Neufert, E. (2012). *Neufert Architects' Data Fourth Edition*. UK: Blackwell Publishing.
- Tipple, G. (2000). *Extending Themselves: User-Initiated Transformations of Government-Built Housing in Developing Countries*. Liverpool: Liverpool University Press.
- Wentling, J. (1990). *Housing by Lifestyle: The Component Method of Residential Design*. United States: McGraw-Hill.

Jurnal

- Kellet P., Toro A. & Haramoto E. (1993). Dweller-Initiated Changes and Transformations of Social Housing: Theory and Practice in The Chilean Context. *Open House International*. Vol. 18 No. 4, 3-10.

Internet

- Caesario, E. (2016). *Permintaan Hunian di Bandung Akan Kian Tinggi*. Diakses tanggal Januari 23, 2020, dari <https://ekonomi.bisnis.com/read/20160807/107/572816/permintaan-hunian-di-bandung-akan-kian-tinggi>
- Divisi Statistik Sektor Riil, Departemen Statistik Ekonomi dan Moneter. (2012). *Perkembangan Properti Komersial*. Diakses tanggal Januari 22, 2020, dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/survei/properti-komersial/Pages/spk_tw212.aspx
- Nugroho, Ragil. (2018). *Menampung Rezeki Properti Bandung*. Diakses tanggal Januari 23, 2020, dari <https://investasi.kontan.co.id/news/menampung-rezeki-properti-bandung>
- Riyanto, Joko. (2018). *Pertumbuhan Penduduk dan Bonus Demografi*. Diakses tanggal Januari 23, 2020, dari <https://investor.id/opinion/pertumbuhan-penduduk-dan-bonus-demografi>

Peraturan

- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 269/PMK.010/2015 tentang Batasan Harga Jual Unit Hunian Rumah Susun Sederhana Milik dan Penghasilan Bagi Orang Pribadi yang Memperoleh Unit Hunian Rumah Susun Sederhana Milik
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi